

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pohon aren merupakan pohon yang dapat menghasilkan bahan-bahan industri. Aren termasuk suku *Aracaceae* (pinang-pinangan) merupakan tumbuhan berbiji tertutup (*Angiospermae*). Tanaman aren banyak terdapat dan tersebar di seluruh wilayah nusantara, khususnya di daerah-daerah yang lembab. Hampir semua bagian dari tanaman ini dapat dimanfaatkan, salah satu diantaranya yaitu minuman yang sering kita sebut dengan minuman tuak (Sukma, 2015).

Tuak adalah minuman beralkohol tradisional yang terkenal di daerah Sumatera Utara, terutama pada Suku Batak Toba. Nira aren segar yang manis, jika dibiarkan masih tetap di dalam bumbung bambu akan mengalami proses fermentasi karena di dalam nira terdapat sel-sel ragi *Saccharomyces tuac*. Nira yang sudah mengalami fermentasi ini disebut tuak, yang mempunyai kadar etanol 4%, agar kadar alkoholnya dapat meningkat maka tempayan harus ditutup rapat sehingga oksigen dari udara luar tidak masuk (Hendra, 2018).

Berdasarkan keputusan dan peraturan yang telah ditetapkan, maka tuak dapat digolongkan sebagai salah satu jenis minuman keras, dengan demikian tuak dapat digolongkan sebagai minuman keras golongan A. Kadar alkohol tuak jauh lebih rendah. Minuman beralkohol tuak juga memengaruhi sistem kerja otak karena minuman beralkohol menghambat kekurangan oksigen oleh sebab itu peminum merasakan pusing (Ekawati, 2016).

Minuman tuak mengandung alkohol, dimana alkohol mempunyai efek toksin terhadap hati. Sementara hati mempunyai peranan penting dalam tubuh kita diantaranya mengubah zat buangan dan bahan beracun untuk mudah diekskresikan dalam empedu dan urine, pembentukan ureum, sebagai pertahanan tubuh baik fungsi detoksifikasi (mengubah zat yang kemungkinan membahayakan menjadi zat yang secara fisiologis tidak aktif) dan fungsi perlindungan (membersihkan kuman yang ada dalam vena porta) dan hati juga berfungsi sebagai proses metabolic (Ekawati, 2016).

Hati memiliki tugas utama sebagai penetral racun ditubuh menjadikan racun-racun yang selama ini masuk ke tubuh dari makanan atau lingkungan yang mampu dinetralisir oleh hati. Terdapat banyak faktor yang dapat menimbulkan kerusakan hati, seperti virus, bakteri, toksisitas dari obat-obatan dan bahan kimia serta konsumsi alkohol yang berlebihan (Mahkamah Agung, 2012).

Gangguan mekanisme di hati dapat mengakibatkan terjadinya pembengkakan dengan adanya kenaikan enzim transaminase yang diproduksi oleh hati, sehingga enzim ini dapat digunakan untuk menilai kelainan atau gangguan pada fungsi hati. Pemeriksaan yang digunakan untuk mengetahui adanya kenaikan *Enzim Transaminase* yaitu dengan melakukan salah satu pemeriksaan penunjang laboratorium untuk fungsi hati adalah pemeriksaan Serum Glutamic Pyruvat *Transaminase* (SGPT) dan *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT), kedua enzim ini terdapat di sel hati, otot jantung, otot rangka, otak dan ginjal (Sutedjo, 2008).

Pemeriksaan *Serum Glutamic Pyruvat Transaminase* (SGPT) dapat menjadi indikator yang spesifik dibandingkan dengan pemeriksaan *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT), karena enzim SGPT lebih banyak terdapat didalam organ hati, sedangkan enzim SGOT lebih banyak terdapat pada jaringan terutama jantung, otot, ginjal dan otak (Sutedjo, 2008).

Dengan peneliti melakukan pemeriksaan kadar *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT) dan *Serum Glutamic Pyruvat Transaminase* (SGPT) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta kepedulian peminum minuman beralkohol mengenai bahaya dari minum minuman yang beralkohol (Sutedjo, 2008).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisa Kadar SGOT/SGPT Pada Peminum Tuak Di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun 2022”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui kadar SGOT/SGPT pada paminum tuak.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran kadar SGOT/SGPT pada peminum tuak di kecamatan medan perjuangan kota medan tahun 2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan ilmiah dan pengetahuan penulis mengenai pemeriksaan kadar SGOT/SGPT pada peminum tuak.

### **1.4.2 Bagi Institusi**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan informasi dan pengetahuan tentang analisa kadar SGOT/SGPT pada peminum tuak.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat bahwa bahaya meminum tuak.

